

NEWS HEADLINES

- ITMG bukukan laba bersih 9M19 US\$101,22 juta
- PSAB bukukan laba bersih 9M19 US\$8,6 juta
- MIND ID percepat akuisisi saham INCO
- TINS keluarkan biaya eksplorasi Oktober 2019 Rp148 miliar
- PGAS ekspansi bisnis LNG ke China
- Anak usaha TOWR peroleh tambahan pinjaman Rp2 triliun
- MTLA bukukan laba bersih 9M19 Rp253,27 miliar
- MMLP bukukan laba bersih 9M19 Rp124,7 miliar
- BUVA bukukan penjualan 9M19 Ro450,4 miliar
- MBSS bukukan laba bersih 9M19 Rp547,2 ribu
- ASSA optimis target penambahan 6500 armada baru tercapai
- ASSA bidik pertumbuhan pendapatan tahun 2019 capai 20%
- MRAT bukukan laba bersih 9M19 Rp2,31 miliar
- POWR optimis targetkan laba naik 30% hingga akhir 2019
- POWR siap ekspansi di Asia Tenggara
- TFAS bukukan laba bersih 9M19 Rp15,2 miliar
- SPTO akan bagikan dividen interim Rp20 per saham

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6149/6118/6102
Resistance Level	6197/6213/6244
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6180.992	+32.252	10730.872	7465.519
LQ-45	984.220	+5.748	1920.319	3937.926

MARKET REVIEW

Bursa utama Asia ditutup di zona hijau pada perdagangan Selasa (12/11) mengikuti pergerakan Dow Jones yang berhasil menguat sehari sebelumnya dan rebound dari perdagangan sebelumnya. Pasar tengah mengantisipasi status terbaru dari perkembangan pembicaraan dagang AS-Cina yang diprediksi akan diberikan oleh Donald Trump dalam acara ekonomi tahunan di New York. Sebelumnya, Trump menolak pemberitaan sebelumnya tentang kemungkinan adanya penghapusan tarif yang telah berlaku hanya dua hari setelah seorang pejabat Cina mengatakan kedua belah pihak setuju untuk menghapus tarif sebelumnya jika terdapat ada progress dalam pembicaraan tersebut. Merespon, Nikkei 225 naik 0,81%, demikian juga Kospi dengan 0,79% juga Shanghai index dengan 0,17%. Begitupula dengan Hang Seng yang rebound 0,52% ditengah aksi unjuk rasa yang masih memanas di Hong Kong. Yang terbaru, aksi masa ini semakin berujung pada aksi kekerasan setelah minggu lalu satu orang pengunjung rasa tewas. Kali ini dua orang tengah kritis akibat aksi polisi yang membubarkan masa. Aksi masa yang telah berlangsung empat bulan belakangan ini menempatkan Hong Kong pada resesi, dengan ekonomi berkontraksi 3,2% pada 3Q19.

IHSG berhasil rebound 0,52% setelah bergerak di zona merah pada sesi sebelumnya. Adapun, net sell masih terjadi di pasar regular dengan hari ini berada di Rp483 miliar, sehingga secara YTD net sell yang tercatat di pasar regular yakni nyaris Rp22 triliun. Sementara itu, saham-saham yang menjadi sasaran exit investor asing yakni saham blue chips, terutama untuk sektor perbankan seperti BBRI, BBCA, ASII, BMRI dan BBNI. Kami menilai keluarnya saham asing dari sektor perbankan akibat desakan presiden agar turunnya sektor perbankan dapat segera menyesuaikan suku bunga agar dapat memacu pinjaman. Di sisi lain, saat ini, likuiditas pasar tengah tertekan. Sementara itu, rupiah cenderung bergerak menguat di posisi Rp14,056 per dolar AS.

Dari Eropa, bursa, tentative menguat dengan STXE naik 0,1% dan FTSE naik setelah Inggris mengumumkan pertumbuhan ekonomi 1,0% YoY pada 3Q19, atau lebih baik dari estimasi. Angka tersebut juga mencegah Inggris terjebak pada jurang resesi, setelah pada 2Q19 mencatatkan kontraksi. Sementara itu, partai Brexit setuju untuk berkoalisi dengan Konservatif sehingga diprediksi akan melanggengkan proses Brexit Di sisi lain, Eropa tengah mengantisipasi pengumuman AS yang akan memundurkan pengenaan tariff terhadap produk otomotif Eropa.

MARKET VIEW

Pemerintah tengah berupaya untuk merampingkan peraturan pemerintah (permen) agar tidak terlalu banyak dan tidak tumpang tindih. Targetnya jika dikeluarkan satu permen, diharapkan dapat memotong berapa permen. Dengan penerbitan aturan baru itu bertujuan untuk dapat menyesuaikan pada iklim investasi hingga kemudahan berusaha. Alhasil diharapkan dapat mendorong aliran dana investasi untuk masuk ke dalam negeri. Dengan masuknya aliran dana asing kedalan diperkirakan dapat mendorong membaiknya pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, pemerintah juga tengah menyiapkan kebijakan penyatuan beberapa undang-undang (UU) sekaligus atau omnibus law. Kebijakan ini memungkinkan pemerintah mengeluarkan satu aturan baru yang merevisi sejumlah UU yang berkaitan pada suatu sektor atau bidang. Nantinya, ketika omnibus law sudah diterbitkan, tidak ada lagi peraturan daerah yang masih bertentangan dengan aturan di pusat.

Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada kuartal III 2019 menurun menjadi USD46 juta dibanding kuartal II 2019 yang sebesar USD2 miliar. Penurunan defisit NPI menunjukkan penguatan ketahanan ekonomi eksternal Indonesia. Kendati defisit namun masih cukup membaik dibandingkan 2Q19 yakni USD2 miliar. BI menilai angka NPI menunjukkan ketahanan eksternal masih terjaga ditengah kondisi ekonomi global yang melambat. Namun, defisit yang berkurang menunjukkan transaksi berjalan yang defisit-nya membaik terutama dari defisit perdagangan migas sedangkan neraca perdagangan nonmigas masih surplus dan cukup stabil. Defisit neraca transaksi berjalan pada 3Q19 tercatat USD7,7 miliar atau 2,7% dari PDB, lebih rendah dibandingkan defisit kuartal sebelumnya, yaitu USD8,2 miliar atau 2,9% dari PDB. Perbaikan kinerja neraca transaksi berjalan terutama ditopang oleh meningkatnya surplus neraca perdagangan barang.

Presiden AS Donald Trump diperkirakan akan mendorong kembali keputusan tentang apakah akan mengenakan tarif atas impor mobil Uni Eropa untuk enam bulan ke depan. Trump memiliki waktu hingga hari Rabu untuk memutuskan apakah akan mengenakan tarif impor atas mobil dan suku cadang mobil asal Eropa. Sebelumnya pasar dikejutkan dengan pernyataan Trump yang membantah akan menurunkan tarif produk asal Cina.

Sentimen pasar yang diharapkan dapat menjadi topangan bagi pasar nampak masih terbatas. Disamping itu faktor dari dalam negeri juga memperlihatkan insentif bagi pasar yang kurang kuat memberikan dukungan bagi indeks. Minim katalis positif hanya membuat pergerakan IHSG mixed, kecenderungan melemah...

Indotambang Raya Megah (ITMG) membukukan penurunan laba bersih sebesar 49,2% YoY menjadi US\$101,22 juta pada 9M19. Pendapatan bersih perseroan tercatat turun menjadi US\$1,31 miliar pada 9M19 dari US\$1,42 miliar pada 9M18.

J Resources (PSAB) membukukan penjualan sebesar US\$188,7 juta hingga 30 September 2019, meningkat dari penjualan US\$153,9 juta periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar US\$8,6 juta pada 9M19, meningkat dari laba US\$6,9 juta pada 9M18.

Holding industri pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND ID), menargetkan akuisisi 20% saham Vale Indonesia (INCO) selesai sebelum tutup tahun atau lebih cepat dari target semula. Hal ini disebabkan valuasi akuisisi pengambilalihan saham INCO telah ditentukan.

Timah (TINS) mengeluarkan biaya sebesar Rp146,03 miliar untuk biaya operasional dan Rp1,99 miliar untuk biaya investasi untuk kegiatan eksplorasi bulan Oktober 2019 dengan fokus pada komoditas timah. Kegiatan eksplorasi dilakukan di laut berupa kegiatan pemboran rinci di perairan Bangka dengan menggunakan lima unit kapal bor dengan total bor sebanyak 4.157 meter. Sementara kegiatan eksplorasi darat meliputi kegiatan geomagnet, core logging, percontohan core, pengukuran grid bor, dan pemboran timah di pulau Bangka dan Belitung dengan total meter bor sebanyak 3.428 meter.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) terus memperluas bisnis gas alam cairnya (LNG) ke luar negeri seperti China. Perseroan akan memasok LNG ke perusahaan migas China, Sinopec Corp, mulai 2020.

Protelindo, anak usaha Sarana Menara Nusantara (TOWR), memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank Central Asia (BBCA) menjadi Rp2 triliun. Fasilitas pinjaman yang ditandatangani Desember 2016 tersebut awalnya hanya bernilai Rp500 miliar. Pinjaman ini berjangka waktu 48 bulan dan akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan.

Metropolitan Land (MTLA) membukukan laba bersih sebesar Rp253,27 miliar hingga 3Q19, turun 16,22% YoY. Penurunan ini disebabkan oleh lemahnya pendapatan sebesar 16,81% YoY menjadi Rp789,7 miliar pada 9M19. Sementara itu, MTLA menambah belanja modal (capex) menjadi Rp1 triliun pada tahun ini, sejalan dengan keputusan perseroan untuk penambahan lahan diakuisisi. Tambahan dana capex sebesar Rp400 miliar rencananya akan bersumber dari non perbankan dan pra penjualan.

Mega Manunggal Property (MMLP) membukukan pendapatan sebesar Rp245 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dari pendapatan Rp220,1 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp124,7 miliar pada 9M19, dari laba bersih Rp77,4 miliar pada 9M18.

Bukit Uluwatu Villa (BUVA) membukukan penjualan sebesar Rp450,4 miliar hingga 3Q19, meningkat 27,12% YoY. Di sisi lain, untuk menekan pinjaman yang dimiliki, perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue).

Mitrabahera Segara Sejati (MBSS) membukukan pendapatan sebesar US\$60,6 juta hingga 30 september 2019, meningkat dari

penjualan US\$51,8 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Perseroan membukukan laba bersih sebesar US\$547,2 ribu pada 9M19 dari rugi bersih US\$10,41 juta pada 9M18.

Adi Sarana Armada (ASSA) optimis target penambahan armada baru tahun 2019 ini yang sebanyak 6500 unit akan terealisasi. Hingga Oktober 2019 ASSA telah menambah sejumlah 6.000 unit. Pembelian armada baru ini akan menambah total armada ASSA hingga 25.500 unit hingga akhir tahun ini. Pembelian armada baru tersebut mengingat tingkat okupansi armada ASSA sudah mencapai 100%. Selain memperkuat bisnis melalui penambahan armada, ASSA berupaya untuk mempercepat pengembangan bisnis baru. Diversifikasi bisnis ini akan menjadi fokus perusahaan pada tahun 2019 ini dan tahun 2020. ASSA juga tengah mengembangkan bisnis lelang, serta melakukan investasi untuk segmen bisnis digital. Saat ini ASSA memiliki situs jual beli mobil secara daring yakni Caroline-id.com.

Adi Sarana Armada (ASSA) membidik pertumbuhan pendapatan tahun 2019 capai 20%, sementara laba bersih diproyeksikan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan perusahaan perlu biaya untuk setup bisnis baru. Guna meningkatkan kinerja manajemen ASSA akan terus mengoptimalkan operasional dan juga melanjutkan efisiensi. Per September 2019 ASSA mencatatkan pertumbuhan pendapatan 21,42% YoY menjadi Rp 1,7 triliun, sementara laba bersih tercatat sebesar Rp 86 miliar atau turun dari tahun sebelumnya Rp 106 miliar.

Mustika Ratu (MRAT) membukukan penjualan bersih sebesar Rp222,4 miliar hingga 30 September 2019, turun dari penjualan bersih Rp238,6 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih perseroan meningkat signifikan menjadi Rp2,31 miliar pada 9M19 dari laba bersih Rp789,6 juta pada 9M18.

Cikarang Listrindo (POWR) optimis laba bersih perseroan dapat tumbuh 30% hingga akhir 2019. Per September 2019 POWR mencatatkan laba bersih senilai US\$78,54 juta atau naik 29,58% dibandingkan dengan US\$60,61 juta per September 2018, sementara total pendapatan tercatat senilai US\$439,98 juta atau meningkat 2,55% YoY. Kontribusi pendapatan perseroan berasal dari penjualan listrik ke 5 kawasan industri di Jawa Barat dengan total senilai US\$323,98 juta atau 74% dari total pendapatan perseroan. Selain itu penjualan listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berkontribusi sebesar 24% terhadap total penjualan dengan nilai US\$116 juta. Hingga September 2019, jumlah pelanggan kawasan industri POWR mencapai 2.446 tenant yang 68% di antaranya merupakan perusahaan yang telah bermitra sejak 10 tahun lalu. Sementara itu, POWR memiliki kontrak jangka panjang dengan PLN sejak 1996 untuk memasok daya listrik sebesar 300 megawatt (MW) yang terbagi atas 2 kontrak. Dalam kontrak PLN I untuk daya listrik 150 MW memiliki masa kontrak hingga akhir 2019. Adapun kontrak PLN II untuk daya listrik 150 MW akan berakhir pada Juni 2031. Perseroan saat ini melakukan penajakan untuk-proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Dikatakan bahwa perseroan juga sedang membidik tender proyek PLTU di luar negeri.

Cikarang Listrindo (POWR) membuka peluang untuk ekspansi pembangkit listrik di Asia Tenggara. Perseroan menargetkan tender-tender pembangkit yang feasible pada masa mendatang.

Telefast Indonesia (TFAS) membukukan penjualan sebesar Rp527,7 miliar hingga 30 September 2019, meningkat dari



penjualan Rp463,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan juga meningkat menjadi Rp15,2 miliar pada 9M19 dari Rp12,7 miliar pada 9M18.

Surya Pertiwi (SPTO) berencana membagikan dividen interim tahun buku sebesar Rp20 per lembar saham pada 12 Desember 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 18 dan 19 November 2019, sedangkan di pasar tunai pada 20 dan 21 November 2019 dengan DPS hingga 20 November 2019.

Market Data

13 November 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.73	-0.07
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.63	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,457.93	1.58
Nickel (US\$)/MT	15,565.00	-625.00
Tin (US\$)/MT	16,575.00	-125.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.55	4.15
Coal (RB) (US\$)/MT*	70.50	7.14
CPO (ROTH) (US\$)/MT	685.00	0.00
CPO (MYR)/MT	2,481.50	56.50
Rubber (MYR/Kg)	736.50	5.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.52	4,148.74	54.81
ANTM (GR)	0.04	650.06	-325.03

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,691.49	0.00	18.71	18.71	15.92	3.96	3.68	7,788.43
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,486.09	0.26	27.89	25.47	21.64	4.64	3.34	13,139.27
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,365.44	0.50	9.47	13.45	12.69	1.73	1.65	1,783.16
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,053.80	0.17	16.94	11.60	10.53	1.35	1.23	4,635.73
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,688.49	0.17	27.37	19.33	15.54	2.53	2.24	3,129.43
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,065.28	0.52	4.72	10.71	10.17	1.16	1.09	2,223.80
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,180.99	0.52	-0.22	16.08	14.27	2.15	1.98	507.58
JAPAN	NIKKEI 225	23,520.01	0.81	17.51	17.65	16.71	1.71	1.60	3,544.62
MALAYSIA	KLCI	1,609.73	0.10	-4.78	16.81	15.81	1.47	1.41	249.46
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,267.80	0.84	6.49	13.24	12.65	1.12	1.08	418.55

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,054.00	-13.00
EUR/IDR	15,477.67	-17.38
JPY/IDR	128.96	0.28
SGD/IDR	10,316.38	-12.33
AUD/IDR	9,617.15	0.18
GBP/IDR	18,062.20	39.20
CNY/IDR	2,005.45	-3.94
MYR/IDR	3,392.64	-1.91
KRW/IDR	12.10	0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07115	0.00007
EUR / USD	1.10130	0.00040
JPY / USD	0.00918	0.00000
SGD / USD	0.73405	-0.00022
AUD / USD	0.68430	0.00020
GBP / USD	1.28520	0.00070
CNY / USD	0.14270	0.00005
MYR / USD	0.24140	0.00009
100 KRW / USD	0.08612	0.00038

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.12
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	October-19	September-19
Inflation YTD %	2.22	2.20
Inflation YOY %	3.13	3.39
Inflation MOM %	0.02	-0.27
Foreign Reserve (USD)	126.70 Bn	124.33 Bn
GDP (IDR Bn)	4,067,775.30	3,963,395.00

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.76
3M	5.90
6M	5.94
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Nov	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
13 Nov	US CPI YoY	Tetap 1.7%
14 Nov	US Monthly Budget Statement	Turun menjadi -\$130.0Bn dari \$82.8Bn
14 Nov	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 215 ribu dari 211 ribu
14 Nov	US Continuing Claims	Turun menjadi 1685 ribu dari 1689 ribu
14 Nov	US PPI MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
14 Nov	US PPI YoY	Turun menjadi 0.9% dari 1.4%
15 Nov	Indonesia Trade Balance	Defisit naik menjadi \$400 juta dari \$161 juta
15 Nov	Indonesia Total Exports YoY	Turun menjadi -7.60% dari -5.74%
15 Nov	Indonesia Total Imports YoY	Turun menjadi -14.85% dari -2.41%
15 Nov	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 6.0 dari 4.0
15 Nov	US Imports Price Index MoM	Turun menjadi -0.2% dari 0.2%
15 Nov	US Imports Price Index YoY	Turun menjadi -1.9% dari -1.6%
15 Nov	US Exports Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.2%
15 Nov	US Exports Price Index YoY	--
15 Nov	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.3%
15 Nov	US Industrial Production MoM	Naik menjadi -0.3% dari -0.4%
15 Nov	US Manufacturing Production MoM	Tetap -0.5%
15 Nov	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.1% dari 77.5%
15 Nov	US Business Inventories	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2110	3.43	7.30
TLKM IJ	4180	1.95	7.11
BYAN IJ	13900	19.83	6.88
ASII IJ	6775	1.88	4.54
TPIA IJ	9450	1.61	2.40
FREN IJ	152	7.80	2.13
GGRM IJ	54425	2.11	1.94
BRPT IJ	990	2.06	1.60
INKP IJ	8375	4.04	1.60
UNTR IJ	23800	2.04	1.59

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31325	-0.48	-3.28
DSSA IJ	16225	-11.82	-1.50
MDKA IJ	1030	-6.36	-1.38
CPIN IJ	7200	-1.03	-1.10
BMRI IJ	7025	-0.35	-1.04
INDF IJ	7825	-1.26	-0.79
TOPS IJ	555	-4.31	-0.75
ENVY IJ	2610	-13.00	-0.63
ARTO IJ	1735	-24.89	-0.62
POLA IJ	730	-23.56	-0.55

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Dana Brata Luhur	Trade & Service Consultant	1096.00	35.00	11 Nov 2019	18 Nov 2019	Victoria Sekuritas Surya Fajar Sekuritas
Palma Serasih	Agriculture & Plantation	103-110	4000.00	19 Nov 2019	25 Nov 2019	Jasa Utama Capital
Asia Sejahtera Mina	Trade & Service	100-110	250.00	25-26 Nov 2019	02 Dec 2019	Profindo Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
MBAP	102.00	Cash Dividend	07 Nov 2019	08 Nov 2019	11 Nov 2019	15 Nov 2019
MLBI	47.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	27 Nov 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Nov 2019	11 Nov 2019	12 Nov 2019	22 Nov 2019
TURI	8.00	Cash Dividend	11 Nov 2019	12 Nov 2019	13 Nov 2019	05 Dec 2019
TOTO	3.00	Cash Dividend	15 Nov 2019	18 Nov 2019	19 Nov 2019	10 Dec 2019
SPTO	20.00	Cash Dividend	18 Nov 2019	19 Nov 2019	20 Nov 2019	12 Dec 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TBIG	Stock Split	1:5	--	13 Nov 2019	14 Nov 2019	14 Nov 2019
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRXP	RUPSLB	13 Nov 2019	
TNCA	RUPSLB	13 Nov 2019	
ZONE	RUPSLB	13 Nov 2019	
BULL	RUPSLB	14 Nov 2019	
GEMS	RUPSLB	14 Nov 2019	
HOME	RUPSLB	14 Nov 2019	
NIKL	RUPSLB	14 Nov 2019	
ARTO	RUPSLB	15 Nov 2019	
DAYA	RUPSLB	15 Nov 2019	
TPIA	RUPSLB	15 Nov 2019	
FORU	RUPSLB	18 Nov 2019	
ANTM	RUPSLB	19 Nov 2019	
UNVR	RUPSLB	20 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	
BIPI	RUPSLB	27 Nov 2019	
SIDO	RUPSLB	27 Nov 2019	
ETWA	RUPSLB	28 Nov 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 53475 R1 54925

S2 52025 R2 56375

Closing Price 54425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 53475-Rp 54925
 - Entry Rp 54425, take Profit Rp 54925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.81	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-3.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	4192	Positif
MA5	53745	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 6625 R1 6875

S2 6375 R2 7125

Closing Price 6775

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6625-Rp 6875
 - Entry Rp 6775, take Profit Rp 6875

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.25	Negatif
MACD	-16.05	Negatif
True Strength Index (TSI)	-20.52	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1567	Positif
MA5	6725	Positif



UNTR

TRADING BUY

S1 23250 R1 24100

S2 22400 R2 24950

Closing Price 23800

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 23250-Rp 24100
 - Entry Rp 23800, take Profit Rp 24100

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.45	Negatif
MACD	41.39	Positif
True Strength Index (TSI)	39.22	Positif
Bollinger Band (Mid)	2382	Positif
MA5	23060	Positif



INTP

TRADING BUY

S1 20375 R1 20750

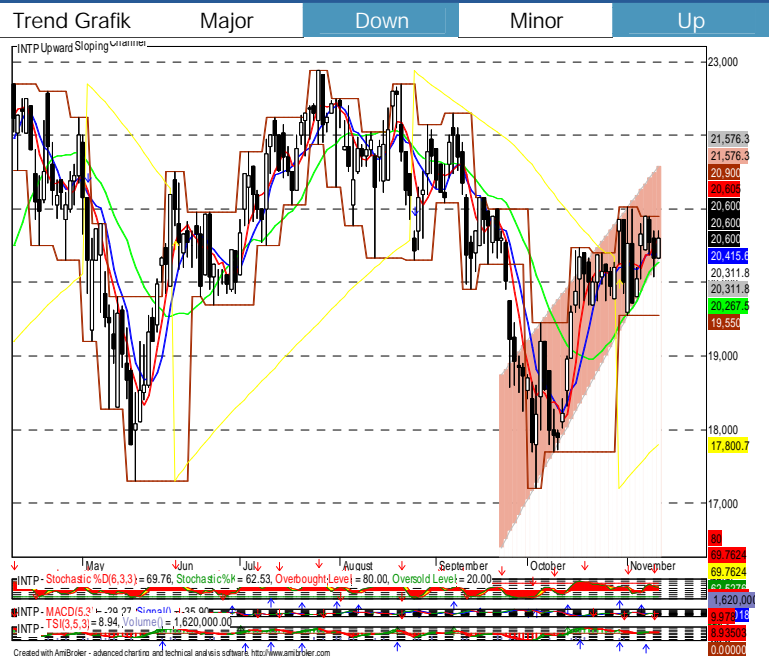
S2 20000 R2 21125

Closing Price 20600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 20375-Rp 20750
 - Entry Rp 20600, take Profit Rp 20750

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	4.17	Positif
MACD	-26.64	Negatif
True Strength Index (TSI)	8.94	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1295	Positif
MA5	20605	Negatif



Technical Analysis

13 November 2019

EXCL

TRADING BUY

S1 3360 R1 3520

S2 3200 R2 3680

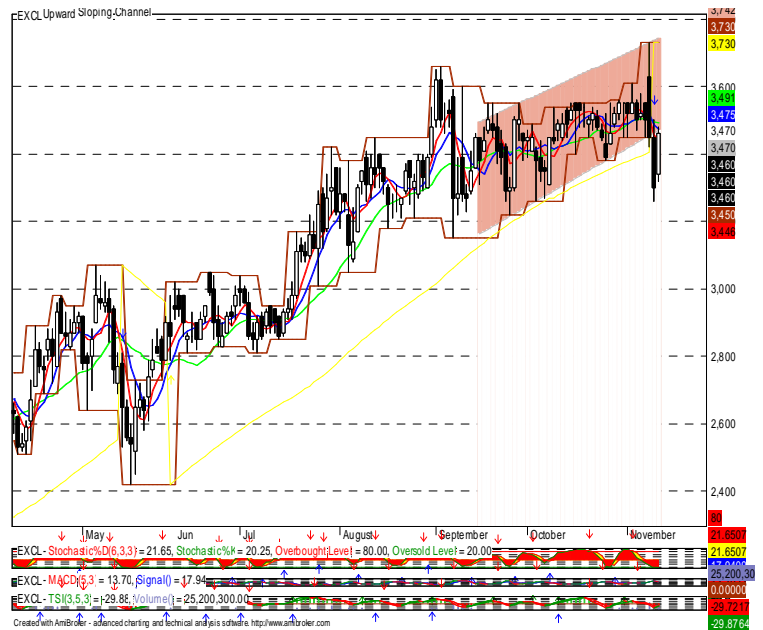
Closing Price 3460

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3360-Rp 3520
 - Entry Rp 3460, take Profit Rp 3520

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	42.55	Positif
MACD	-14.08	Negatif
True Strength Index (TSI)	-29.88	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3491	Negatif
MA5	3446	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



TLKM

TRADING BUY

S1 4090 R1 4230

S2 3950 R2 4370

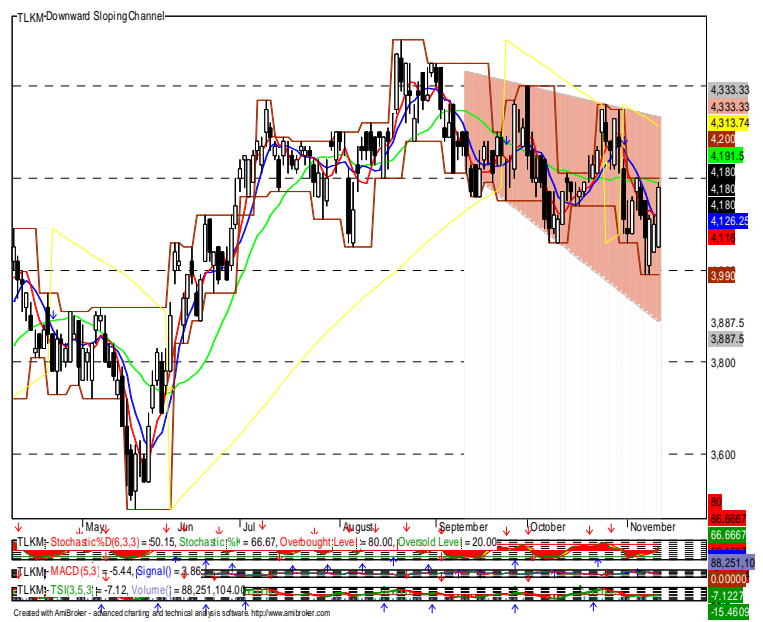
Closing Price 4180

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4090-Rp 4230
 - Entry Rp 4180, take Profit Rp 4230

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	28.81	Positif
MACD	-8.40	Positif
True Strength Index (TSI)	-7.12	Positif
Bollinger Band (Mid)	4192	Negatif
MA5	4116	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12825	12825	12575	12175	12575	12975	13375	Positif	Positif	Positif	12950	10150
LSIP	Trading Sell	1360	1360	1330	1255	1330	1405	1480	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1180
SGRO	Trading Sell	2450	2450	2390	2300	2390	2480	2570	Positif	Negatif	Positif	2450	2000
Mining													
PTBA	Trading Buy	2620	2620	2680	2440	2560	2680	2800	Positif	Negatif	Positif	2630	2110
ADRO	Trading Buy	1425	1425	1445	1365	1405	1445	1485	Positif	Positif	Positif	1435	1225
MEDC	Trading Sell	640	640	615	615	630	645	660	Positif	Positif	Negatif	710	620
INCO	Trading Buy	3400	3400	3450	3250	3350	3450	3550	Negatif	Negatif	Negatif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	820	820	830	780	805	830	855	Positif	Positif	Negatif	1025	810
TINS	Trading Sell	805	805	800	780	800	820	840	Positif	Negatif	Negatif	985	805
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	416	416	410	398	410	422	434	Negatif	Positif	Negatif	498	420
SMGR	Trading Buy	12650	12650	12725	12325	12525	12725	12925	Negatif	Negatif	Negatif	13450	10575
INTP	Trading Buy	20600	20600	20750	20000	20375	20750	21125	Negatif	Positif	Negatif	21025	17200
SMCB	Trading Sell	1305	1305	1295	1260	1295	1330	1365	Negatif	Negatif	Negatif	1475	1200
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6775	6775	6875	6375	6625	6875	7125	Negatif	Positif	Positif	7000	6250
GJTL	Trading Sell	615	615	605	590	605	620	635	Negatif	Positif	Negatif	685	595
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7825	7825	7725	7525	7725	7925	8125	Negatif	Negatif	Negatif	8000	7275
GGRM	Trading Buy	54425	54425	54925	52025	53475	54925	56375	Positif	Positif	Positif	56800	49175
UNVR	Trading Buy	43200	43200	43375	42425	42900	43375	43850	Positif	Positif	Negatif	46650	42700
KLBF	Trading Buy	1550	1550	1570	1490	1530	1570	1610	Negatif	Negatif	Negatif	1680	1505
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1395	1395	1405	1345	1375	1405	1435	Negatif	Positif	Negatif	1485	1275
PTPP	Trading Sell	1530	1530	1505	1445	1505	1565	1625	Negatif	Positif	Negatif	1855	1540
WIKA	Trading Sell	1900	1900	1885	1850	1885	1920	1955	Negatif	Positif	Negatif	2170	1805
ADHI	Trading Sell	1200	1200	1190	1165	1190	1215	1240	Negatif	Positif	Negatif	1340	1170
WSKT	Trading Buy	1460	1460	1480	1410	1445	1480	1515	Negatif	Negatif	Negatif	1685	1460
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2010	2010	2020	1980	2000	2020	2040	Positif	Positif	Positif	2460	1820
JSMR	Trading Sell	4990	4990	4890	4660	4890	5125	5350	Negatif	Positif	Negatif	5800	5025
ISAT	Trading Buy	3430	3430	3470	3310	3390	3470	3550	Positif	Negatif	Positif	3550	2610
TLKM	Trading Buy	4180	4180	4230	3950	4090	4230	4370	Positif	Positif	Positif	4400	3990
Finance													
BMRI	Trading Buy	7025	7025	7100	6750	6925	7100	7275	Negatif	Negatif	Negatif	7275	6275
BBRI	Trading Buy	4000	4000	4030	3930	3980	4030	4080	Negatif	Positif	Negatif	4330	3810
BBNI	Trading Buy	7600	7600	7650	7350	7500	7650	7800	Negatif	Positif	Positif	8075	6650
BBCA	Trading Buy	31325	31325	31450	30850	31150	31450	31750	Negatif	Negatif	Negatif	31900	29750
BBTN	Trading Buy	1875	1875	1890	1820	1855	1890	1925	Positif	Negatif	Positif	2030	1780
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	23800	23800	24100	22400	23250	24100	24950	Positif	Negatif	Positif	23325	19925
MPPA	Trading Sell	152	152	146	146	150	154	158	Negatif	Negatif	Negatif	192	151

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.